

BAB 1. PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Kegiatan magang merupakan salah satu program yang tercantum dalam kurikulum Politeknik Negeri Jember sebagai salah satu persyaratan kelulusan bagi mahasiswa yang dilaksanakan pada awal semester VII. Peraturan Menteri Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi Republik Indonesia Nomor 63 (2024) tentang Penyelenggaraan Magang Mahasiswa menyatakan jika magang mahasiswa wajib dilakukan oleh mahasiswa diploma satu, diploma dua, diploma tiga, dan sarjana terapan. Kegiatan belajar di lapangan ini merupakan bagian dari rangkaian pembelajaran di luar sistem belajar mengajar tatap muka di dalam kelas. Setelah memperoleh materi dan pengetahuan yang dipelajari selama perkuliahan, mahasiswa perlu terjun langsung ke lapangan untuk mempelajari kasus nyata serta mengimplementasikan ilmu yang telah diperoleh. Kegiatan magang ini bertujuan untuk memberikan pengalaman praktis sekaligus menghubungkan antara teori akademik dengan praktik kerja di dunia nyata.

Dasar pelaksanaan program magang ini merujuk pada pedoman Peraturan Menteri Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi Republik Indonesia Nomor 63 (2024) tentang pembelajaran di pendidikan tinggi vokasi harus berorientasi pada praktik kerja nyata di dunia usaha, dunia industri, dan dunia kerja (DUDI). Kebijakan tersebut memaparkan tentang pentingnya keterlibatan langsung mahasiswa dalam lingkungan kerja riil sebagai upaya untuk meningkatkan relevansi dan mutu pendidikan vokasi. Program magang ini menjadi bagian dari implementasi kurikulum berbasis proyek dan praktik kerja yang bertujuan untuk menciptakan lulusan yang kompeten, adaptif, dan siap pakai di dunia kerja.

Mahasiswa dipersiapkan untuk memperoleh pengalaman dan keterampilan secara langsung di lapangan selama pelaksanaan kegiatan magang, khususnya dalam bidang yang relevan, meliputi keterampilan fisik, intelektual, sosial, maupun manajerial. Kegiatan magang dilaksanakan selama 700 jam atau setara

dengan 4 bulan efektif, yang direncanakan berlangsung pada 1 September hingga 31 Desember tahun 2025. Mahasiswa Program Studi Akuntansi Sektor Publik diwajibkan menjalani kegiatan magang di instansi pemerintahan sebagai bagian dari pemenuhan kurikulum.

Politeknik Negeri Jember merupakan kampus vokasional dengan menerapkan praktik dalam proses perkuliahan. Persentase praktik dengan teori yaitu 60% dan 40%, karena pada dasarnya pendidikan vokasi merupakan pendidikan tinggi yang berfokus pada pengembangan keterampilan dan pengetahuan praktis untuk profesi tertentu. Dalam rangka menunjang aspek keahlian profesional Politeknik Negeri Jember telah menyediakan sarana dan prasarana penunjang pendidikan yang lengkap, namun sarana dan prasarana tersebut hanya akan menunjang aspek keahlian profesional mengenai teori saja. Tentunya dalam dunia kerja juga membutuhkan keselarasan antara pengetahuan teori dan pelatihan praktik lapang. Pelatihan praktik lapang ini berguna untuk memberikan gambaran mengenai sistem kerja suatu instansi atau mendapatkan pengalaman bekerja dari kegiatan tersebut yang nantinya dapat digunakan untuk pengembangan profesi (Pedoman Magang, 2025).

Instansi yang dipilih sebagai tempat magang adalah Kantor Wilayah Direktorat Jenderal Kekayaan Negara (Kanwil DJKN) Jawa Barat. Pemilihan instansi ini didasarkan pada kesesuaian antara pekerjaan dengan materi dan keterampilan praktikum yang telah diperoleh selama perkuliahan. Selain mendapatkan pengalaman dan pembelajaran, mahasiswa juga mendapat kesempatan untuk menggali pengetahuan serta memahami penerapan nyata dari materi yang telah dipelajari selama di bangku perkuliahan.

Politeknik Negeri Jember bekerja sama dengan beberapa instansi pemerintah, salah satunya dengan Kantor Wilayah Direktorat Jenderal Kekayaan Negara (Kanwil DJKN) Jawa Barat. Kantor Wilayah Direktorat Jenderal Kekayaan Negara (Kanwil DJKN) Jawa Barat merupakan instansi vertikal dari Direktorat Jenderal Kekayaan Negara (DJKN) yang bertanggung jawab langsung pada Kementerian Keuangan. Sesuai Peraturan Menteri Keuangan No. 154/PMK.01/2021 Kementerian Keuangan (2021) Tentang Organisasi Dan Tata

Kerja Instansi Vertikal DJKN adapun tugas Kantor Wilayah Direktorat Jenderal Kekayaan Negara yaitu melaksanakan koordinasi, bimbingan teknis, supervisi, pengendalian, evaluasi dan pelaksanaan tugas di bagian umum, bidang kekayaan negara, bidang piutang, bidang penilaian, dan bidang lelang.

Kantor Wilayah Direktorat Jenderal Kekayaan Negara (Kanwil DJKN) Jawa Barat merupakan instansi vertikal unit Eselon II yang berada di bawah dan bertanggung jawab langsung kepada Direktorat Jenderal Kekayaan Negara. Hal ini sesuai dengan mata kuliah yang ditempuh yaitu Manajemen Barang Milik Negara (MBMN). Dalam rangka meningkatkan kinerja Instansi Vertikal Direktorat Jenderal Kekayaan Negara serta adanya penyempurnaan organisasi dan tata kerja Kantor Wilayah (Kanwil) Direktorat Jenderal Kekayaan Negara (DJKN) dan Kantor Pelayanan Kekayaan Negara dan Lelang (KPKNL) yang saat ini membawahi 6 (enam) instansi kantor vertikal KPKNL, yaitu KPKNL Bandung, KPKNL Cirebon, KPKNL Tasikmalaya, KPKNL Bogor, KPKNL Bekasi, dan KPKNL Purwakarta.

Bidang Penilaian merupakan salah satu bidang penting di lingkungan Kantor Wilayah Direktorat Jenderal Kekayaan Negara (Kanwil DJKN) yang bertanggung jawab atas berbagai aspek penilaian seperti penilaian properti, penilaian bisnis, dan penilaian SDA. Penilaian adalah proses kegiatan yang dilakukan seorang penilai untuk memberikan suatu opini nilai atas suatu objek Penilaian pada tanggal tertentu. Pada bidang penilaian terdapat penilaian SDA. Penilaian SDA atau Sumber Daya Alam adalah penilaian yang didalamnya terdapat unsur lingkungan hidup yang terdiri atas SDA hayati dan nonhayati yang secara keseluruhan membentuk kesatuan ekosistem. Objek dari penilaian SDA ada beragam yang meliputi sumber daya energi dan mineral, sumber daya kehutanan, sumber daya kelautan dan perikanan, sumber daya air, dan SDA lainnya sesuai ketentuan peraturan perundang-undangan (Peraturan Menteri Keuangan RI Nomor 99 Tentang Penilaian oleh Penilai Pemerintah di Lingkungan Direktorat Jenderal Kekayaan Negara, 2024)

Menurut Peraturan Direktur Jenderal Kekayaan Negara Nomor 5 Tentang Petunjuk Teknis Penilaian Kekayaan Yang Dikuasai Negara Berupa Sumber Daya

Alam (2021) Berdasarkan analisis data dan informasi, Penilai Pemerintah menentukan pendekatan Penilaian yang akan digunakan dalam melaksanakan Penilaian SDA berupa pendekatan berbasis pasar dan pendekatan berbasis non pasar. Pendekatan berbasis pasar merupakan pendekatan Penilaian yang dilakukan untuk mengestimasi nilai objek penilaian berupa SDA berdasarkan harga dan volume SDA yang berlaku di pasar. Sedangkan untuk pendekatan berbasis nonpasar merupakan pendekatan Penilaian yang dilakukan untuk mengestimasi nilai objek Penilaian berupa SDA berdasarkan kesediaan membayar, biaya produksi, biaya pencegahan, dan/atau hasil penelitian di tempat lain.

Berdasarkan latar belakang yang telah dipaparkan diatas, maka penulis tertarik untuk mengangkat judul **“Prosedur Penilaian Sumber Daya Alam (SDA) Sebagai Tugas dan Fungsi Pada Kantor Wilayah (Kanwil) Direktorat Jenderal Kekayaan Negara (Kanwil DJKN) Jawa Barat”**.

1.2 Tujuan Dan Manfaat

1.2.1 Tujuan Umum Magang

Adapun tujuan dari penyelenggaraan kegiatan magang ini adalah sebagai berikut:

- a. Menambah wawasan dan pengalaman mengenai kondisi lingkungan kerja dalam suatu instansi yang berguna untuk memahami dinamika dan tuntutan dunia profesional.
- b. Mengimplementasikan ilmu atau teori yang didapatkan saat perkuliahan dengan kondisi lapangan atau lokasi tempat magang.
- c. Melatih mahasiswa untuk berpikir kritis dan mampu memadukan perbedaan dan persamaan antara materi perkuliahan dengan kondisi di dunia kerja.
- d. Melatih mahasiswa untuk bersosialisasi dan beretika dengan baik dalam dunia kerja.
- e. Menginterpretasikan kegiatan berdasarkan kegiatan kerja pada unit-unit kerja di Kantor Wilayah Direktorat Jenderal Kekayaan Negara (Kanwil DJKN) Jawa Barat.
- f. Meningkatkan keterampilan dan pengetahuan mahasiswa dalam melaksanakan koordinasi, bimbingan teknis, supervisi, pengendalian, evaluasi dan

pelaksanaan tugas di bidang kekayaan negara, penilaian, dan lelang.

- g. Meningkatkan keterampilan dan pengetahuan mahasiswa dalam bidang Pengelolaan Kekayaan Negara yaitu melaksanakan pemberian bimbingan teknis, pemantauan, evaluasi, dan pelaksanaan penggunaan, pemanfaatan, pengamanan, pemeliharaan, penghapusan, pemindahtanganan, pemusnahan, pengawasan, pengendalian, pemantauan, pembinaan, penatausahaan dan akuntansi, di bidang kekayaan negara, serta mengoordinasikan penatausahaan barang milik negara pada Kantor Pelayanan Kekayaan Negara dan Lelang di lingkungan Kantor Wilayah.
- h. Meningkatkan keterampilan dan pengetahuan mahasiswa dalam bidang Piutang yaitu melakukan pemberian bimbingan teknis, pemantauan, evaluasi, koordinasi, dan pelaksanaan pengurusan piutang negara dan kewenangan Panitia Urusan Piutang Negara, melakukan pemantauan, evaluasi, dan pelaksanaan, penghapusan piutang negara, dan melakukan bimbingan teknis, pembinaan, evaluasi, dan pelaksanaan penatausahaan, penagihan, dan optimalisasi dalam rangka pengelolaan piutang negara lingkup I dan lingkup II, sesuai penugasan yang ditetapkan lebih lanjut oleh Direktur Jendral Kekayaan Negara.
- i. Meningkatkan keterampilan dan pengetahuan mahasiswa dalam bidang penilaian yaitu melaksanakan bimbingan teknis, supervisi, pemantauan, evaluasi pelaksanaan, dan laporan penilaian, dan pengawasan terhadap penilaian serta pelaksanaan kegiatan penilaian.
- j. Meningkatkan keterampilan dan pengetahuan mahasiswa dalam bidang lelang yaitu melaksanakan bimbingan teknis, pemantauan, evaluasi, penggalian potensi, dan pengembangan lelang serta verifikasi dan penatausahaan risalah lelang, pengawasan lelang, pelaksanaan pemeriksaan kinerja lelang dan pembukuan hasil lelang, pelaksanaan pengolahan data di bidang lelang, dan bimbingan terhadap Profesi Lelang dan Jasa Lelang.

1.2.2 Tujuan Khusus Magang

Adapun tujuan khusus dari pelaksanaan magang ini adalah mengetahui, memahami, dan mempraktikkan secara langsung mengenai prosedur revaluasi aset

Barang Milik Negara (BMN) di bidang Pengelolaan Kekayaan Negara pada Kantor Wilayah (Kanwil) Direktorat Jenderal Kekayaan Negara (DJKN) Jawa Barat.

1.2.3 Manfaat Magang

Adapun manfaat dari pelaksanaan magang adalah sebagai berikut:

1. Manfaat untuk mahasiswa
 - a. Mahasiswa memperoleh manfaat nyata dalam mendapatkan keterampilan dan pengetahuan yang nyata tentang proses bisnis perusahaan/industri/instansi/ dan atau unit bisnis lainnya.
 - b. Mahasiswa memiliki rasa tanggung jawab profesi dalam menjalankan tugas dan kewajibannya pada perusahaan/industri/instansi/ dan/atau unit bisnis lainnya. Hal ini sesuai dengan pedoman peraturan Menteri Pendidikan Tinggi Nomor 63 Tahun 2024.
 - c. Mahasiswa mampu meningkatkan kompetensi dan relevansi lulusan perguruan tinggi, serta menumbuhkan karakter dan budaya kerja profesional melalui pengalaman praktik di dunia usaha, dunia industri, dan dunia kerja.
 - d. Mahasiswa terlatih untuk bekerja sama dalam tim, menumbuhkan rasa solidaritas, dan menyelesaikan masalah nyata di dunia kerja.
 - e. Mahasiswa memperoleh pemahaman praktis terkait pengelolaan keuangan negara, termasuk pengelolaan dan pencatatan Barang Milik Negara (BMN) yang secara langsung memperkuat kompetensi utama dalam bidang Akuntansi Sektor Publik.
2. Manfaat bagi Program Studi Akuntansi Sektor Publik
 - a. Program studi akuntansi sektor publik memiliki sarana untuk mengevaluasi kurikulum dan menyesuaikan relevansi antara teori dengan praktik yang sesuai dengan kebutuhan perusahaan/industri/instansi/ dan atau unit bisnis strategis lainnya.
 - b. Program studi akuntansi sektor publik dapat membuka peluang pembelajaran kontekstual yang mendorong kesiapan mahasiswa dalam menghadapi tuntutan dunia kerja di lingkungan nyata pemerintahan.

c. Program studi akuntansi sektor publik memperoleh umpan langsung dari dunia kerja sebagai bahan evaluasi dan pengembangan kurikulum agar semakin adaptif dan inovatif terhadap kebutuhan sektor publik.

3. Manfaat bagi Politeknik Negeri Jember

- a. Politeknik Negeri Jember memperoleh dampak positif dalam penguatan peran lembaga sebagai penyelenggara pendidikan vokasi yang berorientasi pada dunia kerja.
- b. Politeknik Negeri Jember dapat menjalin kerja sama strategis dengan perusahaan/industri/instansi dan/atau unit bisnis strategis lainnya sesuai ketentuan dalam Peraturan Menteri Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi Republik Indonesia Nomor 63 Tahun 2024. Kerja sama ini memperluas jaringan kelembagaan serta memperkuat implementasi pembelajaran berbasis praktik kerja nyata.
- c. Politeknik Negeri Jember dapat meningkatkan kepercayaan publik terhadap lulusannya sebagai tenaga kerja vokasional yang siap pakai dan kompeten melalui keikutsertaan mahasiswa dalam dunia kerja yang juga menjadi sarana promosi institusi.

4. Manfaat bagi Kanwil DJKN Jawa Barat

- a. Instansi dapat terbantu dalam menyelesaikan pekerjaan sesuai target waktu yang ditentukan.
- b. Menjalin hubungan baik antara institusi dengan politeknik negeri jember, serta menumbuhkan hubungan kerjasama yang saling menguntungkan dan bermanfaat.
- c. Memungkinkan adanya saran dari mahasiswa pelaksana kegiatan magang yang bersifat membangun dan menyempurnakan sistem yang ada.

1.3 Lokasi dan Jadwal Kerja

Kegiatan magang dilaksanakan di Kantor Wilayah (Kanwil) Direktorat Jenderal Kekayaan Negara (DJKN) Jawa Barat yang merupakan instansi vertikal dari Direktorat Jenderal Kekayaan Negara (DJKN) yang bertanggung jawab pada Kementerian Keuangan. Lokasi Kantor Wilayah Direktorat Jenderal Kekayaan Negara (DJKN) Jawa Barat adalah sebagai berikut:

Nama Instansi	: Kantor Wilayah (Kanwil) Direktorat Jenderal Kekayaan Negara (DJKN) Jawa Barat
Alamat Instansi	: Jalan Asia-Afrika No. 114 Bandung, Kelurahan Cikawao, Kec. Lengkong, Kota Bandung - 40261
Telepon	: (022) 4213616
Faksimile	: (022) 4213607
Email	: kanwildjkn8@kemenkeu.go.id

Waktu pelaksanaan magang pada Kantor Wilayah (Kanwil) Direktorat Jenderal Kekayaan Negara (DJKN) Jawa Barat dilaksanakan selama 4 bulan, dimulai tanggal 1 September 2025 sampai dengan 31 Desember 2025. Pelaksanaan magang sesuai dengan ketentuan jam kantor yakni dimulai pada pukul 08.00 – 16.00 WIB.

1.4 Metode Pelaksanaan

Metode pelaksanaan magang pada Kantor Wilayah (Kanwil) Direktorat Jenderal Kekayaan Negara (DJKN) Jawa Barat yaitu sebagai berikut:

1. Pembekalan magang

Pembekalan magang yaitu kegiatan yang dilaksanakan dalam mempersiapkan peserta magang sebelum terjun ke instansi tertentu. Tujuan pelaksanaan pembekalan magang yaitu untuk memberikan pengetahuan, keterampilan, dan pemahaman mengenai tugas dan tanggungjawab yang akan dihadapi selama proses pelaksanaan magang serta untuk meminimalisir kesenjangan antara teori yang telah dipelajari dengan praktik dilapangan. Pembekalan ini bersifat wajib untuk seluruh peserta magang. Pembekalan magang dilaksanakan untuk memberikan teori mengenai pemenuhan capaian pembelajaran, etika, teknik atau penyampaian materi sebagai bekal saat pelaksanaan magang.

2. Pelaksanaan magang

Mahasiswa atau peserta magang akan melaksanakan kegiatan magang selama 4 bulan penuh dengan durasi waktu 700 jam ekuivalen 20 sks pada semester ganjil. Pembagian penempatan bidang di Kanwil DJKN Jawa Barat ditentukan pada awal kegiatan magang. Pada awal penempatan magang, peserta

magang akan ditempatkan sesuai dengan bidang yang telah tercantum pada *website* magang kemenkeu. Selama 4 bulan ini saya ditempatkan di Bidang Penilaian dan tidak melakukan *rolling*. Hal ini dikarenakan pada bidang lain sudah ada yang menempati pada bidang lain.

Pelaksanaan magang sesuai dengan ketentuan jam kerja kantor dimulai pada pukul 08.00 sampai 16.00 WIB. Kegiatan harian yang dilaksanakan pada Kanwil DJKN Jawa Barat akan dicatat pada *logbook* yang nantinya akan diserahkan pada pembimbing lapang setiap minggunya.

Peserta magang menggunakan seragam sesuai dengan ketentuan kantor yaitu sebagai berikut:

- Senin : Atasan kemeja putih dan bawahan celana kain hitam
- Selasa : Atasan bebas, sopan, dan rapi serta bawahan celana kain hitam
- Rabu : Atasan kemeja biru navy dan bawahan celana kain cream
- Kamis : Atasan bebas, sopan, dan rapi serta bawahan celana kain hitam
- Jum'at : Atasan kemeja batik dan bawahan bebas

Tabel 1.1 Rekapitulasi kegiatan magang 1

Tanggal	Tempat	Tugas/Kegiatan	Penanggung Jawab
1 September – 30 September	Bidang Penilaian	<ol style="list-style-type: none"> 1. Pembuatan notulensi rapat 2. Menyusun deskripsi penilaian SDA 3. Monitoring kajian penilaian Karya Tulis Ilmiah 4. Penginputan metode Travel Cost Methods Penilaian 5. Rekap Sistem Informasi Penilaian 6. Pembuatan Kerangka Penilaian 7. E-monev penilaian 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Bapak Wirto 2. Bapak Hasto Satrio Pafitriaji
1 Oktober – 31 Oktober	Bidang Penilaian	<ol style="list-style-type: none"> 1. Melakukan Perjalanan Dinas Penilaian di Sukabumi 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Bapak Wirto 2. Bapak Hasto Satrio Pafitriaji

		<ol style="list-style-type: none"> 2. Pembuatan laporan penilaian terkait hasil dari perjalanan dinas 3. Pembuatan artikel Kanwil di website 4. Rapat Internal Bidang Penilaian 5. Pembuatan nota dinas 6. Penginputan KKAP (Kertas Kerja Penilaian) 7. Penginputan data daftar barang KEJARI 8. Pembuatan teks narasi video instagram penilaian 9. Melakukan perjalanan dinas di Sukabumi 	
1 November – 30 November	Bidang Penilaian	<ol style="list-style-type: none"> 1. Melakukan perjalanan dinas di Sukabumi 2. Melakukan penginputan kuisioner TCM & CVM 3. Pembuatan laporan penilaian lelang dan non lelang 4. Pembuatan denah peta penilaian di Sukabumi, Jawa Barat 5. Melakukan penghitungan jenis massa pohon yang ada di Sukabumi 6. Pembuatan laporan penilaian Daftar Barang Kejari Cirebon 7. Monitoring kajian penilaian Karya Tulis Ilmiah 	1. Bapak Hakim Setyo Budi Mulyono 2. Bapak Hasto Satrio Prafitriaji
1 Desember – 31 Desember		<ol style="list-style-type: none"> 1. Pembuatan denah peta penilaian di Sukabumi, Jawa Barat 	1. Bapak Hakim Setyo Budi

		Barat	Mulyono
		2. Pembuatan penilaian Daftar barang Kejari Cirebon	2. Bapak Hasto
		3. Rapat Internal Penilaian Finalisasi Modeling DKPS	Satrio Prafitriaji
		4. Pembuatan e-book Penilaian PFPP Jawa Barat	
		5. Pembuatan regresi linear dan uji statistik pada kuisioner TCM	
		6. Pembuatan regresi linear dan uji statistik pada kuisioner CVM	
		7. Pembuatan laporan penilaian SDA berupa Pantai Konservasi Penyu Pangumbahan, Sukabumi	